



# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Size* Sebagai Variabel *Moderating*

Anni Farida Harahap<sup>1</sup>, Listiorini<sup>2\*</sup>, Desi Ika<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia  
Email: [1annifaraharahap01@gmail.com](mailto:1annifaraharahap01@gmail.com), [2listiorini97@gmail.com](mailto:2listiorini97@gmail.com), [3desiika082@gmail.com](mailto:3desiika082@gmail.com)

(\* : coresponding author)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 38 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan sehingga total sampel 190. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan uji residual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan

## Abstract

*This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Leverage on Dividend Policy with Company Size as a moderating variable.. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 38 companies with 5 years of observation so that the total sample was 190. The data analysis technique of this research used Multiple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using residual test. The results of this study indicate that Profitability has no effect on Dividend Policy, Liquidity and Leverage have no effect on Dividend Policy. Company size is able to moderate the effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Dividend Policy in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Company Size

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, bisnis berkembang pesat dan banyaknya terjadi persaingan antar bisnis. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan perusahaannya serta mengembangkan usahanya agar memperoleh laba. Perusahaan akan mempertimbangkan mengenai laba yang diperolehnya, apakah akan ditahan atau diberikan langsung kepada pemegang sahamnya. Keputusan yang dipertimbangkan mengenai laba tersebut dinamakan kebijakan dividen. Dalam melakukan investasi seorang investor memiliki harapan agar mendapatkan tingkat pengembalian berupa *return* (pendapatan) baik berupa *dividend yield* (pendapatan dividen) ataupun *capital gain* (pendapatan selisih harga jual saham terhadap harga beli) (Arifin & Asyik, 2015). Menurut Hery (2017:87) kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Menurut (Musthafa, 2017) kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Jika manajemen memilih untuk membayar dividen maka sumber pendanaan internal akan berkurang. Sebaliknya jika manajemen memilih untuk tidak membayar dividen, maka perusahaan akan memiliki peluang untuk investasi karena pendanaan internal meningkat. Kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan dividen sangat diperhatikan, semakin besar pembayaran dividen yang diberikan



maka dapat dipandang bahwa perusahaan memperoleh keuntungan. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini terlihat pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Bagi investor jangka panjang analisis profitabilitas sangat penting untuk investasinya, karena investor akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2011). Karena bagi perusahaan, profitabilitas dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan dari suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah dalam hal akses menuju pasar modal sehingga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dana dalam jumlah yang besar karena dana yang diperoleh dipakai untuk membayar dividen bagi pemegang saham. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan yang makin besar akan meningkatkan nilai dividen yang dibagikan (Idawati dan Sudiarta, 2014).

Likuiditas adalah rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur sebuah *likuid* suatu perusahaan. Likuiditas juga digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang pada saat jatuh tempo. *Current ratio* merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2014: 128-134). Likuiditas menunjukkan besarnya hutang lancar yang segera jatuh tempo. Likuiditas ini diproksikan dengan *Current ratio*. Apabila semakin besar likuiditas perusahaan berarti aset lancar lebih besar dari hutang lancar, sehingga kebijakan dividen akan mengalami peningkatan dan sebaliknya semakin kecil likuiditas perusahaan berarti aset lancar lebih kecil dari hutang lancar, sehingga kebijakan dividen akan mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2012:158) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang). Manajemen dalam kebijakan dividennya akan sangat dipengaruhi dengan besaran utang yang harus ditanggung oleh perusahaan, manajemen menganggap kewajiban perusahaan lebih penting dari pada aktivitas pendanaan lain, yang berpengaruh juga pada pembagian porsi dividen yang akan dibagikan perusahaan. Rasio total utang terhadap ekuitas perusahaan yang tinggi mengakibatkan manajemen akan berusaha mengurangi utang dengan aliran kas internal perusahaan, yang menyebabkan aliran kas yang semestinya digunakan untuk pembayaran dividen akan disimpan perusahaan untuk menutup hutang perusahaan, jadi semakin tinggi rasio tersebut mengakibatkan semakin kecilnya dividen yang dibagikan.

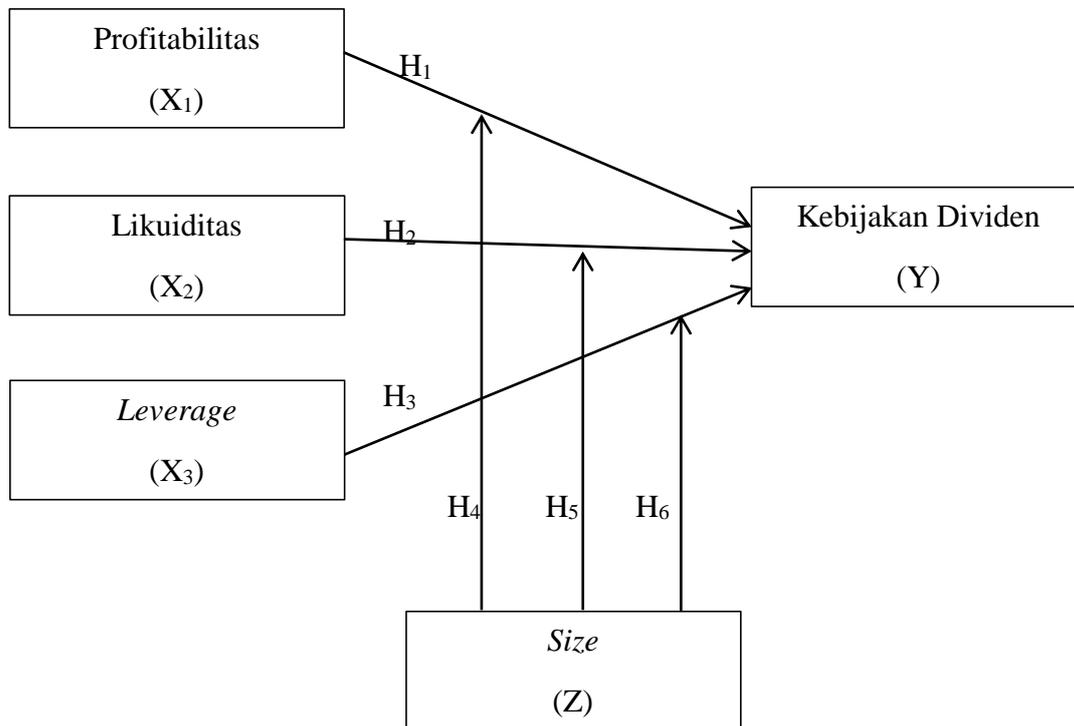
Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak. Semakin besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan sebuah pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. *Size* yang besar memudahkan perusahaan dalam hal pendanaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel independen terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen yang dimediasi oleh *size*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 195 perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berarti bahwa teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan uji residual untuk *moderating* variabel. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa Profitabilitastidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang dapat dilihat di tabel 3 dimana nilai signifikan  $0,868 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas menggunakan pengukuran dengan melihat laba bersih perusahaan dibagi dengan rata-rata total aset perusahaan tersebut. Pengukuran ini membuktikan bahwa pembayaran dividen akan diberikan tanpa melihat jumlah profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi atau tidak. Dikarenakan profitabilitas yang tinggi sering dipakai untuk kebutuhan ekspansi perusahaan sehingga dana yang di dapat oleh perusahaan tidak langsung diberikan kepada pemegang saham terlebih dahulu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permana (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sari & Sudjarni (2015) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

### b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa likuiditasterdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh pada Tabel 3 dimana nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Tingkat likuiditas perusahaan merupakan isyarat bahwa posisi keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan kuat. Dengan berbagai kepentingan manajemen yang salah satunya merupakan kebijakan dividen, likuiditas perusahaan akan sangat mempengaruhi suatu perusahaan tersebut. Jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka manajemen akan merasa kekuatan keuangan perusahaan kuat karena dapat menutup hutang lancarnya, yang berakibat juga pada keberanian manajemen dalam membagikan besaran laba untuk dialokasikan sebagai dividen. Dengan kemampuan tersebut, para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang bertujuan untuk memperoleh laba berupa dividen. Semakin besar perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya, maka kemampuan membayar dividen juga akan terpenuhi.



Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Krisardiyansyah & Amanah (2020), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nur (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### c. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa *leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh pada Tabel 3 dimana nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Tingkat utang akan mempengaruhi struktur modal. Modal yang optimal merupakan harapan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam perolehan laba. Laba yang meningkat pada akhirnya akan dikembalikan kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Dengan demikian kebijakan utang mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Moeljono & Alfianto (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### d. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Dimana nilai koefisien hasil dari uji MRA 1 bernilai negatif yaitu pada hasil unstandardized coefficients sebesar  $-0,019$ , dan memiliki signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen dan akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Jika perusahaan memperoleh laba kecil maka dividen yang dibagikan kepada investor akan kecil dan jika perusahaan memperoleh laba besar maka dividen yang dibagikan akan besar. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan modal dibandingkan perusahaan kecil yang akan digunakan untuk operasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan. Jika laba yang diperoleh besar maka diharapkan dividen yang dibagikan kepada investor akan semakin besar dan diharapkan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut sehingga ukuran perusahaan yang tinggi dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perusahaan kecil cenderung mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal, sehingga laba yang diperoleh akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk menambah asset perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Astuti (2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

### e. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen, dimana nilai koefisien hasil dari uji MRA 2 bernilai negatif yaitu pada hasil unstandardized coefficients sebesar  $-0,024$ , dan memiliki signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan, sehingga semakin kuat posisi likuiditas perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana di waktu mendatang, makin tinggi dividen tunai yang dibayarkan. Hal ini berarti semakin kuat posisi likuiditas perusahaan, maka kemampuannya untuk membayar dividen akan semakin besar pula. Ada pula suatu perusahaan yang keadaan likuiditasnya sangat baik tetapi membayar dividen yang rendah karena laba yang diperoleh perusahaan diinvestasikan dalam bentuk mesin dan peralatan, persediaan dan barang-barang lainnya, bukan disimpan dalam bentuk uang tunai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taslim (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.



**f. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen, dimana nilai koefisien hasil dari uji MRA 3 bernilai negatif yaitu pada hasil unstandardized coefficients sebesar  $-0,022$ , dan memiliki signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi artinya memiliki pembayaran tetap yang besar untuk pendanaan eksternalnya, dimana ini merupakan substitusi dari pembayaran dividen. Oleh karena itu, hanya perusahaan besar yang mampu membayar utang tanpa mempengaruhi kebijakan dividennya., sementara perusahaan kecil akan mengurangi pembayaran dividennya karena meningkatnya utang perusahaan mengakibatkan peningkatan pada biaya eksternal perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taslim (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rozi & Almurni (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.

#### 4. PENGUJIAN

##### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah : Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik non parametrik dengan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi data, dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,448 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor. Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan uji multikolinearitas adalah jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance variabel profitabilitas sebesar  $0,917$  dan nilai VIF sebesar  $1,091$ , variable likuiditas memiliki nilai Tolerance sebesar  $0,403$  dan nilai VIF sebesar  $2,481$  sedangkan variabel leverage memiliki nilai Tolerance sebesar  $0,382$  dan nilai VIF sebesar  $2,619$ . Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil uji *Glejser* diperoleh nilai signifikan semua variabel lebih besar dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar  $1,874$  dengan ketentuan angka Durbin-Watson  $du < d < 4-du$  tidak ada korelasi. Dengan demikian nilai Durbin-Watson berada  $1,79 < 1,874 < 2,21$  maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

##### Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2016), nilai koefisien determinasi menunjukan seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisa terbaik dalam sebuah model regresi koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai adjusted R2. Hasil uji R2 dalam model regresi ini, disajikan dalam tabel 1. sebagai berikut

**Tabel 1.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,056	1,00759



a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROA, LN\_CR

b. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup> Square* sebesar 0,056 = 5,6%, hal ini dapat menunjukkan bahwa 5,6% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup dari penelitian ini.

**Tabel2.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,955	3	4,652	4,582	,004 <sup>b</sup>
	Residual	181,726	179	1,015		
	Total	195,681	182			

a. Dependent Variable: LN\_DPR

b. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROA, LN\_CR

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 2. menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa model regresi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi kebijakan dividen. Maka dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-,994	,285		-3,491	,001
	LN_ROA	,016	,097	,013	,166	,868
	LN_CR	-,418	,161	-,295	-2,604	,010
	LN_DER	-,470	,134	-,409	-3,508	,001

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan hasil output SPSS yang disajikan pada tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,994 + 0,016X_1 - 0,418X_2 - 0,470X_3$$

Dari Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa hasil statistik uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,868, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (0,868 > 0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,010, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,010 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Variabel *leverage* (DER) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,001 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI..



**Moderated Regression Analysis (MRA)**

**5. MRA-1 untuk variabel Profitabilitas**

**Tabel 4.** Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,432	,032		108,840	,000
	LN_ROA	,038	,011	,239	3,332	,001

a. Dependent Variable: LN\_SIZE

Dari tabel 9 maka diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Z = 3,432 + 0,038 + 0,011$$

**Tabel 5.** Hasil Uji Residual-1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,067	,009		7,519	,000
	LN_DPR	-,019	,006	-,233	-3,226	,001

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Dari tabel 10, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$0,006 = 0,067 - 0,019$$

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi < 0,05 . Dapat kita lihat pada tabel 10 bahwa nilai koefisien hasil dari uji MRA 1 bernilai negatif yaitu pada hasil *unstandardized coefficients* sebesar -0,019, dan memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

**6. MRA-2 untuk variabel Likuiditas**

**Tabel 6.** Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,336	,014		236,611	,000
	LN_CR	-,006	,012	-,036	-,500	,618

a. Dependent Variable: LN\_SIZE



Dari tabel 6 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z = 3,336 - 0,006 + 0,012$$

**Tabel 7** Hasil Uji Residual-2

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,063	,009	7,240	,000
	LN_DPR	-,024	,006	-,292	-,4163

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Dari tabel 7 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$0,006 = 0,063 - 0,024$$

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi < 0,05 . Dapat kita lihat pada tabel 12 bahwa nilai koefisien hasil dari uji MRA 2 bernilai negatif yaitu pada hasil *unstandardized coefficients* sebesar -0,024, dan memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

### 7. MRA-3 untuk variabel *Leverage*

**Tabel 8.** Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,321	,011	310,658	,000
	LN_DER	-,018	,010	-,129	-,1782

a. Dependent Variable: LN\_SIZE

Dari tabel 8.maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z = 3,321 - 0,018 + 0,010$$

**Tabel 9.** Hasil Uji Residual-3

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,067	,008	7,986	,000
	LN_DPR	-,022	,005	-,281	-,3995



a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Dari tabel 9, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$0,005 = 0,067 - 0,022$$

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi < 0,05. Dapat kita lihat pada tabel 14 bahwa nilai koefisien hasil dari uji MRA 3 bernilai negatif yaitu pada hasil *unstandardized coefficients* sebesar -0,022, dan memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.

## REFERENCES

- [1]. Agustina, Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikrokil Vol.6 No.01, 83-101. ISSN 1154-3251
- [2]. Anisah, Nur, & Fitriana Intan. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol.2 No.1, Hal 53-61. ISSN 2654-4369.
- [3]. Arifin, S., & Asyik, N.F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.2, 2-17. ISSN 2430-3123.
- [4]. Batinggi, A & Badu Ahmad. (2013). Manajemen Pelayanan Publik. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5]. Bawamanewi, Kasnita & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pundi Vol.3 No.1. ISSN: 2556-2278.
- [6]. Cahyani, N. L. A. P. & Badjra I. B. (2016). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di BEI. Diss. Udayana University. ISSN : 2302-8912.
- [7]. Devi, N. P. Y. & Erawati N. M. A. (2014) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.9 No.3, Hal 709-716. ISSN : 2302 – 8556.
- [8]. Eltya. S., Topowijono, Azizah, D.F. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.38, No.2 Hal 55-62. ISSN 3306-2710.
- [9]. Erawati, Teguh, & Diah Dwi Astuti. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA Vol.12 No.2, Hal 46-63. E-ISSN 2656-6648.
- [10]. Desi Ika, Listiorini (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah dengan Tingkat Bunga Sebagai Pemoderasi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 6(2) November 2020. ISSN 2443-3071 (Print) ISSN 2503-0337
- [11]. Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- [12]. Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition). Jakarta : Grasindo.
- [13]. Idawati, I.A.A & Sudhiartha G.M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. Vol.3, No.6. ISSN 2190-0454.
- [14]. Krisardiyansah, & Amanah Lailatul. (2020) Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Vol.9 No.7, Hal 1-18. E-ISSN 2550-0139
- [15]. Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- [16]. Lestari, K. F., Tanuatmodjo H., Mayasari. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. Journal of Business Management Education (JBME) Vol.2 No.1, Hal 243-250. ISSN 1885-2370.
- [17]. Mangundap, S., Ilat, V., Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi Vol.13 No.02. E-ISSN 2840-3221.
- [18]. Mawarni, L. F. I., & Ratnadi N. M. D. (2014). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, dan Likuiditas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI." E-Jurnal Akuntansi - Vol.9 No.1, Hal 200-208. ISSN: 2302-8556.



- [19].Moeljono & Alfianto Nasron .(2020). Peran Size Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Investment Oppourtunity Set Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividend."Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.21 No.1, Hal 26-50.ISSN : 3211-2808.
- [20].Mubarak, Nurul. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. I Finance Vol.2.No.2 Desember 2016.ISSN : 3205-2821.
- [21].Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [22].Nur, Triasesiarta. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017. ESENSI,Vol. 21. No. 2. 2018.
- [23].Permana, Dani. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen".Skripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.
- [24].Purba, M. I., Lorent, J., Angga.A., Chintya, Juli. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.7 No.1, Hal 88-95. E-ISSN 2550-0139.
- [25].Puspitaningtyas, Z., Prakoso A., Andaratul M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 9 No.3, Hal 1-17. ISSN 2338-9605.
- [26].Putri, A. R. & Andayani. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Vol.6 No.6.ISSN : 2460-0585.
- [27].Prayogo, E., Wijaya N.A., Handayani., Maretia.S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Vol.5 No.1, Hal 1503-1508. E-ISSN: 2621-5306.
- [28].Pribadi M.T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Progress Conference. Vol.1, E-ISSN: 2622-304X.
- [29].Ratnasari, P. S. P., & Purnawati. N. K. (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. E-Jurnal Manajemen Vol.8 No.10, Hal 6179-6198.ISSN : 2302-8912.
- [30].Rivandi, Gea. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat).Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19 (01), 2018, 1-9. ISSN 1412-629X 1 E-ISSN 2579-3055.
- [31].Riyanto, Bambang. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.Yogyakarta.
- [32].Rozi, F. & Almurni, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Kas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.ISSN 0213-2436.
- [33].Sandy, A & Asyik, N. F. (2013) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi .Vol. 1. No.1. ISSN : 3321-1432.
- [34].Sari, K. A. N. & Sudjarni L. K. (2015) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Diss. Udayana University.ISSN : 2302-8912.
- [35].Sarmiento, J. D. C., & Dana, M. (2016) Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, dan Eraning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan. E-Journal Manajemen Unud, 5(7), 4224-4252. ISSN : 1980-2230.
- [36].Sartono, Agus. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- [37].Silaban, D. P. & Purnawati. N. K (2016) Pengaruh profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5.No.2, Hal 1251-1281. ISSN: 2302-8912.
- [38].Sunarya, D. H. (2013) Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011."Calyptra Vol.2. No.1, Hal 1-19. ISSN : 3209-2214.
- [39].Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.
- [40].Taslim, F. A. (2016). Pengaruh Laba Saham, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Sinergi (JMS). Vol.1 No.1, Hal 48-61. ISSN: 0177 – 5352.
- [41].Ulfa.M., Wijaya A.L., Ubaidillah.M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018).Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.ISSN Online 2686-1771.